

Analisis Afiks pada Lagu Kunto Aji dalam Album *Pengantar Purifikasi Pikir*

Betharia Febrinine, I Wayan Simpen, I Wayan Teguh

Universitas Udayana, Denpasar, Bali, Indonesia

Email: bethariaf@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24843/PJIIB.2025.v25.i02.p13>

Abstract

This research aims to identify, examine, and analyze the use of affixes in Kunto Aji's song Introduction to Purification of Thought. The research lasted for six months from December 2023 to May 2024. The method used in this research is descriptive qualitative method. The instrument in this research is the researcher himself. The object of this research is the album Introduction to Thought Purification. From the results of data analysis, 57 affixed words were found which include, prefixes as much as 38 data, suffixes as much as 8 data, confixes as much as 2 data, and combined affixes as much as 9 data. With this research, readers are expected to be able to explore the field of morphology, especially affixes in song albums.

Keywords: morphology, affixes, album introduction to purification of thought

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mencermati, dan menganalisis penggunaan afiks dalam lagu Kunto Aji pada album *Pengantar Purifikasi Pikir*. Penelitian berlangsung selama enam bulan terhitung sejak Desember 2023 hingga Mei 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Objek dalam penelitian ini adalah afiks dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir*. Dari hasil analisis data, ditemukan 57 kata berafiks yang meliputi, kata berprefiks sebanyak 38 data, kata bersufiks sebanyak 8 data, kata berkonfiks sebanyak 2 data, dan kata berimbuhan gabung sebanyak 9 data. Dengan adanya penelitian ini, pembaca diharapkan mampu mendalami bidang morfologi, khususnya afiks dalam album lagu.

Kata Kunci: morfologi, afiks, album pengantar purifikasi pikir

PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas yang sering dilakukan manusia ialah mendengarkan musik. Menurut Jamalus (1988:1), musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik. Unsur-unsur dalam musik merupakan ekspresi hasil karya pengarang yang dapat dinikmati oleh pendengar. Sylado (1983:12) mengatakan bahwa musik adalah waktu yang memang untuk didengar. Alunan musik yang berisi rangkaian nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati para pendengarnya. Berbicara dari jiwa ke jiwa menjadikan manusia suka mendengar musik karena merasa memiliki keterkaitan, baik dengan melodinya maupun dengan liriknya.

Menurut hellosehat.com, mendengarkan musik memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Manfaat itu, di antaranya membangkitkan *mood* dan motivasi, mengatasi gangguan kejiwaan, membantu meredakan nyeri, mengatasi rasa lelah, dan menjaga kesehatan jantung. Dengan kemajuan teknologi saat ini, mendengarkan musik merupakan aktivitas yang mudah dan murah yang dapat dilakukan manusia. Pada zaman ini mendengarkan musik dapat dilakukan melalui pemutaran radio atau mengakses media pemutar musik *online* meliputi Spotify, Apple Music, Joox, dan lain-lain. Menurut DataIndonesia.id, kemudahan tersebut dibuktikan dengan warga negara Indonesia melakukan *streaming* musik selama 1,5 jam dalam sehari pada kuartal III per tahun 2022.

Kunto Aji lahir di Yogyakarta pada tahun 1987. Ia memulai karier di bidang tarik suara sejak 2008 dengan mengikuti ajang pencarian bakat di Jakarta. Perjuangannya mengikuti kompetisi harus terhenti di posisi empat besar. Berbekal pengalaman tersebut, membuat Kunto Aji berani mengajukan lagu ciptaannya ke salah satu label musik Tanah Air. Namun, penolakan dari pihak label harus diterimanya. Menurut pihak label, lagu yang diciptakan Kunto Aji kurang dapat diterima oleh pasar musik Indonesia.

Semangat Kunto Aji dalam mewujudkan keinginannya menjadi seorang penyanyi tidak surut hanya karena penolakan dari label tersebut. Bermodalkan pengetahuan yang dimiliki dari ajang pencarian bakat dan uang hasil menabung, Kunto Aji memutuskan untuk berkarier secara mandiri. Ia merilis lagunya karena ia yakin bahwa karyanya dapat diterima oleh masyarakat. Lagu pertama yang dirilisnya berjudul “Terlalu Lama

Sendiri” ternyata diterima dengan baik oleh masyarakat. Langkah awal yang diciptakan Kunto Aji membuatnya berani untuk merilis album pertamanya pada tahun 2015. Hingga kini Kunto Aji telah merilis tiga album secara independen. Album terakhir yang dirilis pada 14 September 2023, yaitu *Pengantar Purifikasi Pikir*. Pendengar merasa senang karena penantian selama lima tahun setelah album kedua, *Mantra Mantra*.

Dalam menulis lagu diperlukan keterampilan berbahasa. Seseorang harus mampu memahami empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis lebih kompleks daripada keterampilan lainnya karena ada kaidah-kaidah yang harus diikuti. Oleh karena kompleksitas itulah kegiatan menulis kurang diminati. Hal itu terjadi karena dianggap sulit dan kerap membuat jenuh. Namun, Jamalus (1988) mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan dan merupakan nyawa seorang penulis.

Sejak duduk di bangku sekolah, seorang siswa sudah diajarkan keterampilan menulis, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Banyak materi ajar yang dipelajari, mulai dari mempelajari bentuk dasar, imbuhan, membentuk suatu kalimat, hingga menjadi sebuah paragraf. Materi imbuhan di dalam ilmu bahasa dan kesastraan dikenal dengan istilah afiks. Afiksasi adalah bagian dari proses pembentukan kata dengan memberikan imbuhan pada suatu bentuk dasar (Putrayasa, 2008:5). Pendapat tersebut sejalan dengan Parera (1990:18) yang menyatakan bahwa afiksasi adalah suatu morfem terikat yang dibubuhkan pada morfem bebas secara urutan lurus. Oleh karena itu, afiksasi merupakan pembentukan kata yang berasal dari proses pembubuhan bentuk dasar atau morfem bebas oleh morfem terikat.

Menurut Verhaar (2010:107), terdapat beberapa jenis afiksasi, yaitu prefiksasi, infiksasi, sufiksasi, dan imbuhan gabungan. Prefiksasi adalah imbuhan yang ditambahkan di awal bentuk dasar. Infiksasi adalah imbuhan yang ditambahkan di tengah bentuk dasar tersebut (berada di tengah kata). Sufiksasi adalah imbuhan yang ditambahkan di akhir bentuk dasar. Terakhir, imbuhan gabungan adalah beberapa afiks yang dibubuhkan serempak pada kata dasar dan dapat diprediksi kemunculannya.

Lirik-lirik dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji mengandung banyak afiks. Penulis tertarik menganalisis proses pengafiksasi dalam album ini karena belum ditemukan penelitian sebelumnya yang meneliti hal yang sama. Melalui penelitian ini penulis akan menjabarkan bentuk, makna, dan fungsi afiks dari afiks yang digunakan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa pustaka serupa yang berkaitan dengan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fadhila (2020) dengan judul “Analisis Afiksasi dalam Album *Dekade* Lagu Afgan.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Permasalahan yang dibahas, yaitu penggunaan imbuhan pada lirik lagu Afgan dalam album *Dekade*. Penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian yang penulis kerjakan. Di dalam penelitian ini dianalisis beragam jenis afiks yang terdapat dalam album lagu dan dijelaskan makna katanya.

Kedua, buku berjudul *Morfologi; Kajian Proses Pembentukan Kata* yang ditulis oleh Simpen (2021). Buku itu terdiri atas sebelas bab yang menjelaskan proses perkembangan kajian morfologi, bentuk linguistik, pengertian dan macam-macam konstruksi, proses morfofonemik, proses morfologi, deretan morfologis, penurunan kata, sekilas mengenai teori morfologi generatif, morfologi dan sintaksis, morfologi dan semantik, serta proses pembentukan kata. Buku yang diterbitkan pada tahun 2021 ini, penulis anggap lengkap untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rindiani dkk. (2023) dengan judul “Analisis Afiksasi pada Lirik Lagu Rizky Febian dalam Album *Jejak* sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas.” Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan afiksasi pada lirik lagu Rizky Febian dalam album *Jejak*. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Artinya, Rindiani dkk. meneliti beragam afiks yang terdapat dalam album lagu dan menjelaskan makna kata tersebut.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Afria, dkk. (2023) dengan judul “Analisis Afiksasi pada Lagu Rossa dalam Album *Platinum Collection*.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan afiksasi dalam lagu Rossa pada album *Platinum Collection*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini dianalisis beragam afiks yang terkandung dalam lagu pada album, makna katanya, dan proses pembentukan kata berafiks tersebut. Hal yang menjadi pembeda ialah objek penelitian yang dikaji. Penelitian Afria dkk. menggunakan album *Platinum Collection* karya Rossa, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji sebagai objek penelitian.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Maulita dan Masitoh (2023) dalam judul “Analisis Afiksasi pada Lirik Lagu Betharia Sonata dalam Album *Hati yang Luka* sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah

Atas.” Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan penggunaan afiksasi pada lirik lagu Betharia Sonata dalam album *Hati yang Luka*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan. Artinya, pada penelitian ini diteliti beragam afiks yang terdapat dalam lagu pada album, makna katanya, dan proses pembentukan kata berafiks tersebut. Hal yang menjadi pembeda ialah objek penelitian yang dikaji. Penelitian Maulita dan Masitoh menggunakan album *Hati yang Luka* karya Betharia Sonata, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji sebagai objek penelitian.

Untuk pengumpulan data, digunakan kuesioner berisi 15 pertanyaan yang dirancang untuk menggali cara-cara mahasiswa menemukan rujukan atau referensi dalam menjawab forum diskusi tutorial online. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk menggali proses pencarian informasi, preferensi sumber referensi, serta pemahaman responden tentang kualitas dan validitas informasi yang mereka temukan. Jawaban kuesioner akan diisi oleh responden dan dikirimkan melalui link Google Form secara otomatis kepada penulis untuk dianalisis lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis temuan data dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode simak, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti (Zaim, 2014: 90—91). Berikutnya, metode simak dilanjutkan dengan teknik catat. Pengumpulan data berupa lirik lagu dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji didapat dari *website* AZLyrics.

Temuan data yang didapat berupa kata berafiks data album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji dianalisis menggunakan metode padan. Kemudian, dilanjutkan dengan teknik pilah unsur penentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan dalam artikel ini, temuan data yang didapat akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Prefiks

Prefiks adalah imbuhan yang diletakkan di awal atau di depan suatu kata dasar. Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan data berupa kata berprefiks sejumlah 57 data, yaitu kata berprefiks *ber-*, *se-*, *per-*, *me-*, dan *ter-*. Berikut adalah uraian kata berprefiks yang dimaksud.

1.1 Prefiks *ber-*

Kata berprefiks *ber-* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah sebagai berikut.

1. Bertumbuh

Kata **bertumbuh** terdapat dalam lirik ”Tempatku **bertumbuh**” pada lagu ”Melepas Pelukan Ibu” bait pertama baris ke-2. Kata dasar *tumbuh* diberi prefiks *ber-* sehingga membentuk kata **bertumbuh**. Kata **bertumbuh** memiliki arti ‘sedang berkembang.’ Prefiks *ber-* yang melekat pada kata dasar ini berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

2. Berjalan

Kata **berjalan** terdapat dalam lirik ”merangkak **berjalan** lari” pada lagu ”Melepas Pelukan Ibu” bait pertama baris ke-2. Kata dasar *jalan* diberi prefiks *ber-* pada awal kata dasar sehingga membentuk kata **berjalan**. Kata **berjalan** memiliki arti ‘melangkahakan kaki bergerak maju.’ Prefiks *ber-* pada kata dasar ini berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

3. Bersedih

Kata **bersedih** terdapat dalam lirik ”Kuharus pergi jangan bersedih” pada lagu ”Melepas Pelukan Ibu” bait kedua baris ke-2. Kata dasar *sedih* diberi prefiks *ber-* pada awal kata dasar sehingga membentuk kata **bersedih**.

Kata **bersedih** memiliki arti ‘berdukacita.’ Prefiks *ber-* pada kata dasar ini berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

4. Berganti

Kata **berganti** terdapat dalam lirik ”Hanya **berganti** rupa dalam peristiwa” pada lagu ”Asimetris” baris pertama baris ke-2. Kata dasar *ganti* diberi prefiks *ber-* pada awal kata sehingga membentuk kata **berganti**. Arti kata **berganti** adalah ‘bertukar.’ Kata dasar yang semula berkategori nomina berubah menjadi kategori verba karena peletakan prefiks *ber-* di awal kata dasar.

5. Berlayar

Kata **berganti** terdapat dalam lirik "Yang bebas **berlayar** ke mana pun rindu" pada lagu "Orang Asing dalam Cermin" bait ke-3 baris ke-2. Kata dasar *layar* diberi prefiks *ber-* pada awal kata sehingga membentuk kata **berlayar**. Arti kata **berlayar** adalah 'mengarungi lautan.' Kata dasar yang semula berkategori nomina berubah bentuk menjadi kategori verba karena peletakan prefiks *ber-* di awal kata dasar.

6. Berlari

Kata **berlari** terdapat dalam lirik "**Berlari** dalam lingkaran" pada lagu "Perjalanan Menawar Racun" bait ke-2 baris ke-2. Kata dasar *lari* diberi prefiks *ber-* pada awal kata sehingga membentuk kata **berlari**. Arti kata **berlari** adalah 'melangkahkan kaki dengan cepat.' Prefiks *ber-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

7. Berserah

Kata **berserah** terdapat dalam lirik "Aku **berserah** semakin malam" pada lagu "Jernih" bait pertama baris pertama. Kata dasar *serah* diberi prefiks *ber-* sehingga membentuk kata **berserah**. Arti kata **berserah** adalah 'pasrah.' Prefiks *ber-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

8. Berlubang

Kata **berlubang** terdapat dalam lirik "Hati yang **berlubang**" pada lagu "Jernih" bait ke-3 baris ke-3. Kata dasar *lubang* diberi prefiks *ber-* sehingga membentuk kata **berlubang**. Arti kata **berlubang** adalah 'berlekuk.' Kata dasar yang semula berkategori nomina berubah bentuk menjadi kategori verba karena peletakan prefiks *ber-* di awal kata dasar.

9. Berbentuk

Kata **berbentuk** terdapat dalam lirik "Awan yang **berbentuk** hati" pada lagu "Rona Merah Langit" bait pertama baris ke-4. Kata dasar *bentuk* diberi prefiks *ber-* sehingga membentuk kata **berbentuk**. Arti kata **berbentuk** adalah 'berwujud.' Kata dasar yang semula berkategori nomina berubah bentuk menjadi kategori verba karena peletakan prefiks *ber-* di awal kata dasar.

10. Berbunga

Kata **berbunga** terdapat dalam lirik "di musim **berbunga**" pada lagu "Rona Merah Langit" bait ke-2 baris ke-3. Kata *bunga* diberi prefiks *ber-* sehingga membentuk kata **berbunga**. Arti kata **berbunga** adalah 'bagian tumbuhan yang akan menjadi buah.' Kata dasar yang semula berkategori nomina berubah bentuk menjadi kategori verba karena peletakan prefiks *ber-* di awal kata dasar.

1.2 Prefiks se-

Kata berprefiks *se-* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah sebagai berikut.

11. Setiap

Kata **setiap** terdapat pada lirik 'Kita mati **setiap** malam' pada lagu "Urip" bait pertama baris pertama. Kata *tiap* diberi prefiks *se-* sehingga membentuk kata **setiap**. Arti kata **setiap** adalah 'saban'.

12. Selama

Kata **selama** terdapat dalam lirik "**Selama** yang kau cari masih saja" pada lagu "Orang Asing dalam Cermin" bait pertama baris pertama. Kata *lama* diberi prefiks *se-* sehingga membentuk kata **selama**. Arti kata **selama** adalah 'segenap waktu'.

13. Seirama

Kata **seirama** terdapat dalam lirik "Yang kau tuju tak **seirama**" pada lagu "Orang Asing dalam Cermin" bait pertama baris ke-4. Kata *irama* diberi prefiks *se-* sehingga membentuk kata **seirama**. Prefiks *se-* dalam bentuk ini berarti 'satu.' Jadi, kata **seirama** memiliki makna 'satu irama'.

14. Semakin

Kata **semakin** terdapat dalam lirik "**Semakin** lirih suara terdengar" (J, 1:2) pada lagu "Jernih" bait pertama baris ke-2. Kata *makin* diberi prefiks *se-* sehingga membentuk kata **semakin**. Arti kata **semakin** adalah 'kian bertambah'.

15. Semoga

Kata **semoga** terdapat dalam lirik "**Semoga** ini..." pada lagu "Rona Merah Langit" bait ke-2 baris pertama. Kata *moga* diberi prefiks *se-* sehingga membentuk kata **semoga**. Arti kata **semoga** adalah 'moga-moga' atau 'mudah-mudahan'.

16. Sebuah

Kata **sebuah** terdapat dalam lirik "**sebuah** pertanda" pada lagu "Rona Merah Langit" bait ke-2 baris pertama. Kata *buah* diberi prefiks *se-* sehingga membentuk kata **sebuah**. Kata **sesuatu** memiliki arti 'hal yang tidak tentu.' Arti kata **sebuah** berarti juga 'satu buah'.

1.3 Prefiks per-

Kata berprefiks *per-* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah

sebagai berikut.

17. **Pertanda**

Kata **pertanda** terdapat dalam lirik "Semoga ini sebuah **pertanda**" pada lagu "Rona Merah Langit" bait ke-2 baris pertama. Kata *tanda* diberi prefiks *per-* sehingga membentuk kata **pertanda**. Arti kata **pertanda** adalah 'petunjuk.' (2021: 61) mengatakan bahwa prefiks *per-* adalah alat.

1.4 **Prefiks me-**

Kata berprefiks *me-* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah sebagai berikut.

18. **Memulai**

Kata **memulai** terdapat dalam lirik "Untuk **memulai** kembali" pada lagu "Urip" bait ke-2 baris ke-3. Kata *mulai* diberi prefiks *meN-* sehingga membentuk kata **memulai**. Arti kata **memulai** adalah 'mengawali berbuat.' Prefiks *meN-* pada kata ini berfungsi sebagai pembentuk kata kerja.

19. **Melihat**

Kata **melihat** terdapat dalam lirik "Cara melihat dunia" pada lagu "Asimetris" bait ke-2 baris ke-2. Kata *lihat* diberi prefiks *meN-* sehingga membentuk kata **melihat**. Arti kata **melihat** adalah 'menggunakan mata untuk memandang.' Fungsi

prefiks *meN-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

20. **Melamun**

Kata **melamun** terdapat dalam lirik "Jangan **melamun** saat hujan" pada lagu "Jangan Melamun Saat Hujan" bait pertama baris pertama. Kata *lamun* diberi prefiks *meN-* sehingga membentuk kata **melamun**. Arti kata **melamun** adalah 'termenung sambil pikiran melayang ke mana-mana.' Fungsi prefiks *meN-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

1.5 **Prefiks ter-**

Kata berprefiks *ter-* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah sebagai berikut.

21. **Terbayang**

Kata **terbayang** terdapat dalam lirik "Kini kan **terbayang** senyummu" pada lagu "Melepas Pelukan Ibu" bait ke-3 baris ke-3. Kata *bayang* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terbayang**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan situasi yang tiba-tiba. Arti kata **terbayang** adalah 'seakan-akan tampak'. Fungsi

prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

22. **Terhanyut**

Kata **terhanyut** terdapat dalam lirik "Kau kan **terhanyut** dalam kenangan" pada lagu "Jangan Melamun Saat Hujan" bait ke-2 baris pertama. Kata *hanyut* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terhanyut**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan situasi yang tiba-tiba. Arti kata **terhanyut** adalah 'dibawa hanyut'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

23. **Terdengar**

Kata **terdengar** terdapat dalam lirik "Semakin lirih suara **terdengar**" pada lagu "Jernih" bait pertama baris ke-2. Kata *dengar* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terdengar**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan kondisi. Arti kata **terdengar** adalah 'dapat didengar'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

24. **Terasa**

Kata **terasa** terdapat dalam lirik "Luka yang basah masih **terasa**" pada lagu "Jernih" bait ke-2 baris pertama. Kata *rasa* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terasa**. Terjadi proses morfonemik berupa pelepasan konsonan /r/ pada kata *rasa* karena bertemu dengan prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terasa**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan suatu kondisi. Arti kata **terasa** adalah 'dapat dirasa'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

25. **Terucap**

Kata **terucap** terdapat dalam lirik "Tak ada maaf yang sempat **terucap**" pada lagu "Jernih" bait ke-2 baris ke-2. Kata *ucap* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terucap**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan suatu tindakan. Arti kata **terucap** adalah 'sudah dikatakan'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

26. **Tertawan**

Kata **tertawan** terdapat dalam lirik "Jiwa yang **tertawan**" pada lagu "Jernih" bait ke-3 baris ke-2. Kata *tawan* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **tertawan**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan suatu kondisi. Arti kata **tertawan** adalah 'tertangkap'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

27. Terurai

Kata **terurai** terdapat dalam lirik "... **terurai** luruh" pada lagu "Jernih" bait ke-4 baris pertama. Kata *urai* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terurai**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan suatu kondisi. Arti kata **terurai** adalah 'lepas terbuka'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

28. Terlihat

Kata **terlihat** terdapat dalam lirik "Kau **terlihat** menikmati" pada lagu "Rona Merah Langit" bait pertama baris ke-2. Kata *lihat* diberi prefiks *ter-* sehingga membentuk kata **terlihat**. Prefiks *ter-* di sini menyatakan suatu kondisi. Arti kata **terlihat** adalah 'dapat dilihat'. Fungsi prefiks *ter-* pada kata ini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

2. Sufiks

Proses pembubuhan afiks di akhir bentuk dasar disebut sufiksasi. Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan data berupa kata bersufiks sejumlah 8 data, yaitu kata bersufiks *-an* dan *-kan*. Berikut adalah uraian kata bersufiks yang dimaksud.

2.1 Sufiks -an

Kata bersufiks *-an* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah sebagai berikut.

29. Kenangan

Kata **kenangan** terdapat dalam lirik "Kau kan terhanyut dalam **kenangan**" pada lagu "Jangan Melamun Saat Hujan" bait ke-2 baris pertama. Kata *kenang* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **kenangan**. Arti kata **kenangan** adalah 'sesuatu yang membekas dalam ingatan.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

30. Khayalan

Kata **khayalan** terdapat dalam lirik "Jauh di **khayalan**" pada lagu "Jangan Melamun Saat Hujan" bait ke-4 baris pertama. Kata *khayal* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **khayalan**. Arti kata **khayalan** adalah 'fantasi.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

31. Ingatan

Kata **ingatan** terdapat dalam lirik "Sebagai **ingatan**" pada lagu "Orang Asing dalam Cermin" bait ke-2 baris ke-2. Kata *ingat* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **ingatan**. Arti kata **ingatan** adalah 'apa yang diingat.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

32. Tamparan

Kata **tamparan** dalam lirik "sebagai **tamparan**" pada lagu "Orang Asing dalam Cermin" bait ke-2 baris ke-2. Kata *tampar* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **tamparan**. Arti kata **tamparan** adalah 'sesuatu (kejadian) yang tidak mengenakan hati.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

33. Senyuman

Kata **senyuman** terdapat dalam lirik "**Senyuman** itu" pada lagu "Orang Asing dalam Cermin" bait ke-7 baris ke-3. Kata *senyum* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **senyuman**. Arti kata **senyuman** adalah 'gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

34. Lingkaran (PMR, 2:2)

Kata **lingkaran** terdapat dalam lirik "Berlari dalam **lingkaran**" pada lagu "Perjalanan Menawar Racun" bait ke-2 baris ke-2. Kata *lingkar* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **lingkaran**. Arti kata **lingkaran** adalah 'garis melengkung yang kedua ujungnya bertemu pada jarak yang sama dari titik pusat.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

35. Harapan (RML, 2:4)

Kata **harapan** terdapat dalam "**Harapan** tercipta" pada lagu "Rona Merah Langit" bait ke-2 baris ke-2. Kata *harap* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **harapan**. Arti kata **harapan** adalah 'keinginan supaya menjadi harapan.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

2.2 Sufiks -kan

Kata bersufiks *-kan* yang ditemukan dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji adalah sebagai berikut.

36. Relakan

Kata **relakan** terdapat dalam lirik "**Relakan** yang pergi" pada lagu "Urup" bait ke-2 baris ke-3. Kata *rela* diberi sufiks *-kan* sehingga membentuk kata **relakan**. Arti kata **rela** adalah 'bersedia dengan ikhlas hati'.

3. Konfiks

Konfiks adalah gabungan afiks berupa awalan (prefiks) dan akhiran (sufiks) secara serempak dan tidak dapat diprediksi afiks mana yang lebih dulu dibubuhkan dan afiks mana yang dibubuhkan kemudian. Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan data berupa kata berkonfiks sejumlah 2 data, yaitu konfiks *ke-an*. Berikut adalah uraian kata berkonfiks yang dimaksud.

37. Keraguan

Kata **keraguan** terdapat dalam lirik "Hanya **keraguan** yang bisa mengasah nalurimu" pada lagu "Asimetris" bait ke-3 baris ke-2. Kata *ragu* diberi konfiks *ke-an* sehingga membentuk kata **keraguan**. Afiks *ke-an* di sini datang bersamaan dan tidak dapat diprediksi proses pembubuhannya. Arti kata **keraguan** adalah 'kebimbangan.' Fungsi sufiks *-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

4. Imbuhan Gabung

Imbuhan gabung adalah imbuhan yang melekat di depan dan di belakang kata dasar. Proses pembubuhan afiks dalam imbuhan gabung dapat diprediksi afiks mana yang datang lebih dulu dan afiks mana yang datang kemudian. Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan data berupa kata berimbuhan gabung sejumlah 9 data, yaitu kata berimbuhan gabung *me-kan*, *per-an*, *peN-an*, *di-kan*, dan *me-i*. Berikut adalah uraian kata berimbuhan gabung yang dimaksud.

4.1 Imbuhan Gabung *me-kan*

Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan kata yang menggunakan imbuhan gabung *me-kan*, seperti berikut ini.

38. Merayakan

Kata **merayakan** terdapat dalam lirik "Yang **merayakan** indah pertemuan" pada lagu "Asimetris" bait ke-4 baris ke-2. Kata *raya* diberi imbuhan gabung *me-kan* sehingga membentuk kata **merayakan**. Dalam prosesnya, pertama, kata *raya* mendapat sufiks *-kan* sehingga membentuk kata *rayakan*, kemudian kata *rayakan* mendapat prefiks *me-* dan membentuk kata **merayakan**. Arti kata **merayakan** adalah 'memuliakan hari raya.' Fungsi imbuhan gabung *me-kan* di sini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

39. Membutakan

Kata **membutakan** terdapat dalam lirik "Membutakan" pada lagu "Perjalanan Menawar Racun" bait ke-3 baris ke-2. Kata *buta* diberi prefiks *me-* yang berubah menjadi afiks *mem-* karena melekat dengan kata dasar berawalan konsonan /b/ sehingga membentuk kata *membuta*. Kemudian, mendapat sufiks *-kan* sehingga membentuk kata **membutakan**. Arti kata **membutakan** adalah 'menjadikan buta.' Fungsi imbuhan gabung *me-kan* di sini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

40. Merasakan

Kata **merasakan** terdapat dalam lirik "Aku hanya ingin **merasakan** damai" pada lagu "Jernih" bait ke-3 baris pertama. Kata *rasa* diberi prefiks *me-* sehingga membentuk kata *merasa*. Lalu, mendapat sufiks *-kan* dan membentuk kata **merasakan**. Arti kata **merasakan** adalah 'menikmati.' Fungsi imbuhan gabung *me-kan* di sini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

41. Memaafkan

Kata **memaafkan** terdapat dalam lirik "... aku **memaafkan**" pada lagu "Jernih" bait ke-3 baris ke-2. Kata *maaf* diberi sufiks *-kan* sehingga membentuk kata *maafkan*. Kemudian, mendapat prefiks *me-* dan membentuk kata **memaafkan**. Arti kata **memaafkan** adalah 'memberi ampun atas kesalahan.' Fungsi imbuhan gabung *me-kan* di sini adalah sebagai pembentuk kata kerja.

4.2 Imbuhan Gabung *per-an*

Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan kata yang menggunakan imbuhan gabung *per-an*, seperti berikut ini.

42. Pertemuan

Kata **pertemuan** terdapat dalam lirik "Yang merasakan indah **pertemuan**" pada lagu "Asimetris" bait ke-4 baris ke-2. Kata *temu* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata *temuan*. Kemudian, mendapat prefiks *per-* dan membentuk kata **pertemuan**. Arti kata **pertemuan** adalah 'perjumpaan.' Fungsi imbuhan gabung *per-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

43. Perjalanan

Kata **perjalanan** terdapat dalam lirik "Perjalanan menawar racun yang pekat membutakan" pada lagu "Perjalanan Menawar Racun" bait ke-3 baris pertama.

Kata *jalan* diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata *jalan*. Kemudian, mendapat prefiks *per-* dan membentuk kata **perjalanan**. Arti kata **perjalanan** adalah 'perihal berjalan.' Fungsi

imbuhan gabung *per-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

4.3 Imbuhan Gabung *peN-an*

Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan kata yang menggunakan imbuhan gabung *peN-an*, seperti berikut ini.

44. Pencarian

Kata **pencarian** terdapat dalam lirik “**Pencarian** awal dan akhir” pada lagu “Perjalanan Menawar Racun” bait ke-3 baris ke-3. Kata *cari* diberi prefiks *peN-* yang kemudian berubah menjadi prefiks *pen-* karena bertemu dengan kata dasar berawalan konsonan /c/ sehingga membentuk kata *pencari*. Lalu, diberi sufiks *-an* sehingga membentuk kata **pencarian**. Arti kata **pencarian** adalah ‘perbuatan mencari.’ Fungsi imbuhan gabung *peN-an* di sini sebagai pembentuk kata benda.

4.4 Imbuhan Gabung *me-i*

Dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji ditemukan kata yang menggunakan imbuhan gabung *me-i* seperti berikut ini.

45. Menikmati (RML, 1:2)

Kata **menikmati** terdapat dalam lirik “Kau terlihat **menikmati**” pada lagu “Rona Merah Langit” bait pertama baris ke-2. Kata *nikmat* diberi sufiks *-i* sehingga membentuk kata *nikmati*. Kemudian, mendapat prefiks *me-* dan membentuk kata **menikmati**. Arti kata **menikmati** adalah ‘mengalami (sesuatu yang menyenangkan atau memuaskan).’ Fungsi imbuhan gabung *me-i* di sini sebagai pembentuk kata kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, interpretasi, dan pembahasan mengenai afiks yang terdapat dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dalam lirik lagu dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji terdapat 57 kata berafiks. Jenis-jenis afiks yang terdapat dalam lagu Kunto Aji dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* terdiri atas, prefiks sebanyak 38 data, sufiks sebanyak 8 data, konfiks sejumlah 2 data, dan imbuhan gabung sejumlah 9 data. Tidak ditemukannya data berupa kata yang mengandung infiks.

Secara terperinci 38 data kata mengandung prefiks, meliputi prefiks *ber-* sebanyak 11 data, prefiks *se-* sebanyak 7 data, prefiks *per-* sebanyak 1 data, prefiks *me-* sebanyak 9 data, dan prefiks *ter-* sebanyak 10 data. Sufiks dalam album ini sejumlah 8 data, mencakup, sufiks *-an* sejumlah 7 data dan sufiks *-kan* sejumlah 1 data. Konfiks dalam album ini sebanyak 2 data *ke-an*. Terakhir, imbuhan gabung sebanyak 9 data, yaitu, imbuhan gabung *me-kan* sebanyak 4 data, imbuhan gabung *per-an* sebanyak 2 data, imbuhan gabung *peN-an* sebanyak 1 data, imbuhan gabung *di-kan* sebanyak 1 data, dan imbuhan gabung *me-i* sebanyak 1 data.

Beragam afiks ditemukan di dalam album *Pengantar Purifikasi Pikir* karya Kunto Aji memiliki beragam fungsi. Prefiks *me-*, *ber-*, dan *ter-* berfungsi sebagai pembentuk kata kerja. Sufiks *-an* berfungsi sebagai pembentuk kata benda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria dkk. 2023. “Analisis Afiksasi pada Lagu Rossa dalam Album *Platinum Collection*.”. *Kalistra: Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2), 186—194.
- Fadhila, Aulia Zahra. 2020. “Analisis Afiksasi dalam Album *Dekade* Lagu Afgan”. Dalam *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 4(1), 11—18.
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Maulita dan Masitoh. 2023. “Analisis Afiksasi pada Lirik Lagu Betharia Sonata dalam Album *Hati yang Luka* sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas”. *Griya Cendikia*, 8(1), 1—9.
- Parera, D.J. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Putrayasa, B.I. 2008. *Kajian Morfologi: Bentuk Derivasional dan Infeksional*. Refika Aditama.
- Rindiani dkk. 2023. “Analisis Afiksasi pada Lirik Lagu Rizky Febian dalam Album *Jejak* sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas”. *Griya Cendikia*, 8(1), 167—175.
- Simpén, I Wayan. 2021. *Morfologi: Kajian Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sylado, Remy. 1983. *Munuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zaim dkk. 2014. “The Development of Character Education Curricu Lum for Elementary Student in West Sumatra”. *International Journal of Education and Research*.